

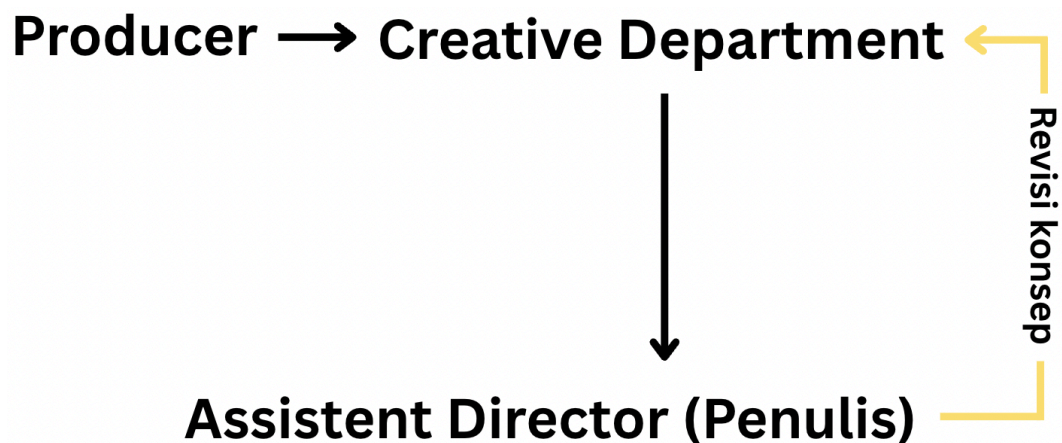
BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Sebagai asisten sutradara, penulis berada di bawah Produser/CEO secara langsung dengan didampingi oleh karyawan senior dibidang yang sama. Untuk divisi *marketing* dan *administration* berada sejajar dengan penulis. Kemudian di bawah penulis ada *video editor*, *design graphic*, dan *motion graphic*.

Alur kerja yang diterapkan oleh CSP adalah *client* bertemu dengan divisi marketing/produser terlebih dahulu, lalu produser memegang kendali akan keputusan untuk bekerja sama. Kemudian produser membuat *briefing* singkat untuk divisi *scriptwriting* dan asisten sutradara. Lalu kami melakukan *brainstorming* dan pencarian konsep secara mandiri/dengan tim *creative department*. Setelah konsep sudah jadi, divisi penulis bisa meminta *approval* melakukan kepada produser/CEO. Lalu penulis, beberapa orang dari *creative department* dan *copywriting* melakukan *pitching* bersama produser untuk *client*. Setelah selesai proses shooting, file langsung kami berikan kepada divisi *video editor*, *design graphic*, dan *motion graphic*.



Gambar 3.1 Alur Kerja Assistant Director dalam Chronicles Studio Production (2025)
(Sumber: Data Pribadi, 2025)

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Pada proses magang saya di Chronicles Studio Production, penulis bertanggung jawab untuk membantu beberapa perusahaan dengan pekerjaan sebagai berikut.

Tabel 3.1. Tabel Deskripsi Tugas

PROJECT	JOB DESC
<i>Company profile</i> PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR Life Insurance)	Mengarahkan aktor dan <i>extras</i> , memimpin crew lain, merevisi <i>script</i> , supervisi saat <i>post production</i> .
Konten promosi Halalin	<i>Research client</i> , mengkonsep <i>short film</i> promosi Halalin, membuat PPT <i>pitching</i> , PPM dengan <i>client</i> .
Konten promosi Bangkok Regenerative Center (BRC)	Membantu mengkonsep <i>treatment</i> promosi BRC, membantu melakukan supervisi pembuatan konten BRC, membantu mengarahkan aktor.
<i>Company profile</i> dan <i>logo refill</i> PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	Membantu memikirkan dan merevisi 2 konsep <i>company profile client</i> PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen.
<i>Company profile</i> dan video penjelasan produk Heavypack	Mengkonsep <i>company profile</i> , mengkonsep <i>product video</i> untuk pengenalan masing-masing produk.
Konten sosial media CSP	Merevisi <i>script</i> , membantu melakukan supervisi teknis pembuatan konten, menjadi <i>talent</i> konten.
Iklan Spring Air	Membantu menciptakan konsep iklan, membantu membuat <i>storyboard</i> dan <i>photoboard</i> , mengarahkan aktor, membantu melakukan supervisi teknis pembuatan iklan, melakukan <i>scheduling</i> urutan <i>shot</i> saat <i>shooting</i> , membantu melakukan supervisi karya saat <i>editing</i> .

Sebagai seorang asisten sutradara, *skill* yang telah dipelajari di kampus sangat berguna dalam kerja magang di CSP. Salah satunya adalah kemampuan menganalisa dan membayangkan dalam melakukan *scheduling shooting* dan

menentukan urutan shot yang harus direkam pada saat *shooting*. Tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan tiap *client* cukup bervariasi. Maka dari itu, dalam proses magang ini, penulis memiliki beberapa cara untuk memperdalam skill yang dibutuhkan penulis. Salah satunya dengan memperkaya referensi cerita melalui referensi-referensi yang ditemui penulis, bertanya kepada rekan kerja yang lain di kantor, dan melakukan *brainstorming* ide.

Selain itu, penulis juga membutuhkan fokus khusus dalam mengarahkan aktor. Hal ini diperlukan penulis karena tidak semua aktor dapat diarahkan dengan cara yang sama. Maka dari itu, tugas penulis adalah mengenal masing-masing aktor dan mencari tahu metode yang cocok dengan masing-masing karakter. Hal ini diperlukan *trial and error* dalam mencari metode yang tepat. Penulis pun juga melakukan reset mandiri untuk mencari tahu bagaimana cara mengarahkan aktor yang tepat dan nyaman bagi masing-masing aktor.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Dalam rangkaian magang penulis di Chronicles Studio Production, penulis dipercaya untuk menjadi asisten sutradara dari beberapa proyek yang dilakukan kantor.

Tabel 3.2. Tabel Deskripsi Tugas

WAKTU	PROJECT	JOB DESC
21 Februari 2025 - 15 April 2025	<i>Company profile</i> PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR Life Insurance)	- Melakukan konfirmasi <i>treatment</i> yang akan digunakan pada saat <i>shooting</i> dengan tema Tumbuh Berkelanjutan. - Mengarahkan aktor dan <i>extras</i> untuk dapat bermain peran dengan baik dan natural sesuai keinginan sutradara. - Mengawasi departemen <i>set designer</i> dalam menata <i>set</i> meja belajar dan meja kerja yang akan digunakan. - Mengawasi DOP dalam

		menempatkan <i>framing</i> kamera. - Mengawasi <i>gaffer</i> dalam menata <i>lighting</i> sesuai konsep. - Mengawasi hasil agar tetap sesuai konsep. - Merevisi <i>script</i> menjadi lebih enak didengar. - Melakukan supervisi perekaman <i>voice over</i> agar karakter suara tetap bulat dan profesional. - Melakukan supervisi pada tahap <i>post production</i> agar hasilnya bagus sesuai dengan keinginan <i>client</i> yaitu <i>seamless transition</i>.
21 Februari 2025 - 17 Maret 2025	Konten promosi Halalin	- Melakukan <i>research client</i> agar konsep yang diciptakan sesuai dengan visi misi <i>client</i> melalui website dan sosial media. - Mengkonsep konten video sosial media Halalin agar penonton sadar akan pentingnya sertifikat halal. - Mengkonsep <i>short film</i> promosi <i>soft selling</i>. - Membuat PPT konsep dan <i>treatment</i> untuk keperluan <i>pitching</i> dengan <i>client</i>. - Berkoordinasi dengan divisi lain mengenai <i>treatment</i> yang akan digunakan.
28 Februari 2025 - 20 Juni 2025	Konten promosi Bangkok Regenerative Center (BRC)	- Membantu mengkonsep <i>treatment series documentary</i> BRC agar terlihat <i>modern</i> dan informatif. - Berkoordinasi dengan divisi lain mengenai <i>treatment</i> yang digunakan.

		(<i>clean and cinematic</i>) - Membantu melakukan supervisi pembuatan <i>series documentary</i> BRC. - Membantu mengarahkan aktor.
14 April 2025 - 28 April 2025	<i>Company profile</i> dan <i>logo refill</i> PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	- Membantu pembuatan konsep dan merevisi 2 konsep <i>company profile client</i> PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen.
24 Februari 2025- 21 Maret 2025	<i>Company profile</i> dan video penjelasan produk Heavypack	- Mengkonsep <i>company profile</i> yang sesuai dengan visi misi perusahaan. - Merancang <i>treatment company profile</i>. - Mengkonsep video pengenalan <i>product video</i> untuk setiap produk. (<i>clean dan jelas</i>) - Merancang <i>treatment video</i> pengenalan <i>product</i>
28 April 2025 - 20 Juni 2025	Konten sosial media CSP	- Merevisi <i>script</i> agar urutan kata dan bahasa yang digunakan lebih maksimal. - Membantu mengarahkan <i>talent</i> - Membantu melakukan supervisi teknis pembuatan konten seperti <i>mic</i>, kamera, dan <i>lighting</i>.
16 April 2025 - 20 Juni 2025	Iklan Spring Air	- Membantu menciptakan konsep iklan. - Membantu membuat <i>storyboard</i> dan <i>photo board</i>. - Mengadakan dan melakukan <i>recce</i> dengan aplikasi Set A Light agar pada saat shooting tidak kebingungan dan

		menghemat <i>budget</i>. - Mengarahkan aktor agar dapat memainkan peran sesuai dengan keinginan <i>client</i> untuk mendapatkan kesan <i>relax</i>. - Membantu melakukan supervisi teknis pembuatan iklan. - Melakukan <i>scheduling</i> urutan <i>shot</i> saat <i>shooting</i>. - Membantu melakukan supervisi karya saat <i>editing</i>.
--	--	---

Dalam proses kreatifnya, penulis mencari referensi melalui Pinterest, Instagram, Tiktok, dan juga Youtube yang berhubungan dengan konsep untuk memberi gambaran teknis yang mendukung konsep yang diberikan kepada penulis. Lalu referensi tersebut dimasukkan kepada *pitch deck* untuk dipresentasikan kepada, *Creative Department*, dan Produser. Setelah itu, penulis membuat perencanaan *timeline* kasar dengan *Creative Department*, dan Produser.

Setelah itu, *pitch deck* tersebut diberikan kepada *creative department* untuk mendapatkan *approval* dan revisi agar lebih sesuai dengan keinginan *client* dan Produser. Jika terdapat poin revisi, penulis langsung melakukan revisi di dalam *pitch deck* tersebut. Setelah selesai revisi, penulis melakukan *pitching* kembali kepada *Creative Department*. Jika disetujui, maka penulis melakukan *pitching* kepada Produser. Kemudian jika mendapat disetujui oleh Produser, Produser langsung menjadwalkan *meeting* dengan *client* untuk membicarakan ide dan *treatment* proyek.

Tahapan berikutnya dilakukan pada tahap *pre-production*. Pada tahap ini, penulis melakukan *breakdown* singkat mengenai kebutuhan teknis yang dibutuhkan dan menyusun urutan shot dan *scene* yang akan diambil pertama hingga akhir. Kemudian penulis bertugas memeriksa apakah semua sudah sesuai *pitch deck* dan apakah ada yang perlu direvisi.

Pada tahap *production*, penulis bertugas memastikan segala sesuatu berjalan dengan baik dan efektif. Selain itu penulis juga bertugas untuk

mengarahkan aktor sesuai dengan konsep. Kemudian penulis juga membantu melakukan supervisi terkait teknis yang digunakan apakah sudah sesuai dengan konsep atau belum.

Pada tahap *post-production*, penulis bertugas untuk memastikan apakah karyanya sesuai dengan konsep atau belum dan memberikan revisi ketika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan konsep.

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Pada masa magang, penulis mendapat kepercayaan untuk berkontribusi dalam beberapa proyek seperti “*Company profile* PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR Life Insurance)”, “*Konten Promosi Halalin*”, “*Konten Promosi Bangkok Regenerative Center (BRC)*”, “*Company profile dan logo refill* PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen”, “*Company profile dan video penjelasan produk Heavypack*”, “*Konten sosial media CSP*”, “*Iklan Spring Air*”. Tetapi yang menurut penulis paling berkesan, belajar banyak hal, berkomunikasi dengan banyak pihak, dan bekerja di bidang asisten sutradara adalah proyek *Company profile* PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR Life Insurance).

3.2.2.1 Pre-production

Ketika masa *pre-production*, penulis tidak banyak terlibat dalam proses ini dikarenakan penulis baru masuk magang tanggal 21 Februari 2025 dan *shooting* dilakukan pada tanggal 25 Februari 2025. Tetapi Penulis masih mendapatkan tanggung jawab untuk melakukan *cross check treatment, script, storyboard* yang akan dipakai untuk kebutuhan produksi. Kemudian menyusun urutan *shot* yang akan direkam per *scene* pada saat hari produksi. Selain itu, penulis juga mendapatkan tanggung jawab untuk merevisi *script* dan di asistensikan kepada Produser agar dialog yang dikatakan lebih nyaman dan enak didengar.

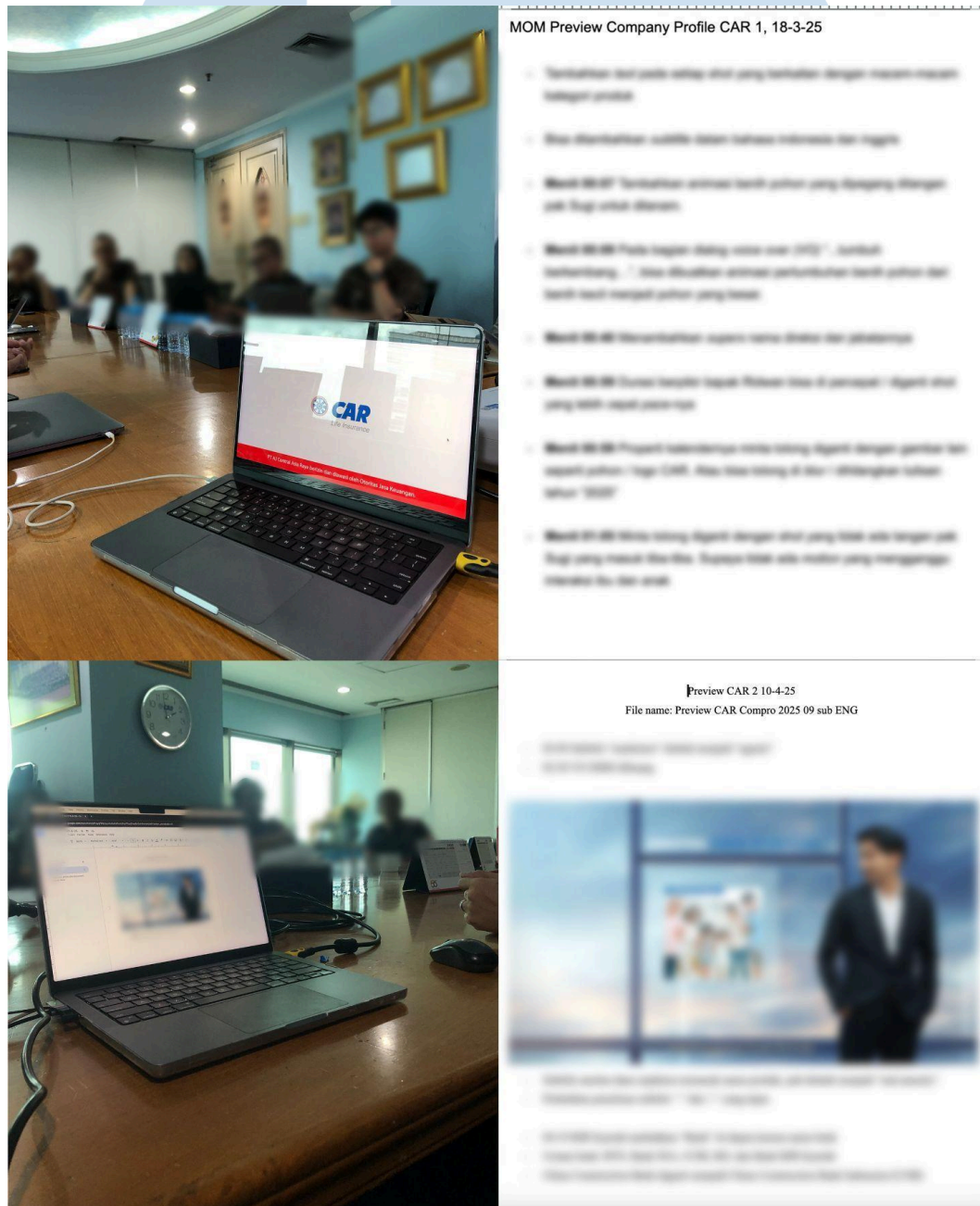


Gambar 3.3. Dokumentasi Kerja Magang Tahap Produksi

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)

3.2.2.3 Post-Production

Pada tahap ini, penulis bertugas melakukan supervisi terhadap hasil editan untuk memastikan hasil sesuai dengan konsep dan revisi *client*. Selain itu, penulis juga bertugas membantu dan menemani Produser pada saat *preview* video dan *final* video sekaligus mencatat notulen revisi dari *client* dan HOD.



Gambar 3.4. *Preview* video dengan *client* dan HOD, notulen revisi *preview* dengan HOD.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Pada periode magang ini, penulis bisa belajar banyak dan mengenal dunia profesional dengan baik. Tetapi ada beberapa kendala yang penulis rasakan. Beberapa kendalanya antara lain:

- 1) Terdapat perbedaan cara kerja dan pekerjaan yang penulis lakukan dan pelajari sebagai asisten sutradara di kampus dan di dunia kantor. Salah satu perbedaannya adalah cara mengarahkan aktor. Cara mengarahkan aktor yang penulis lakukan saat magang adalah mengarahkan dengan kata-kata yang spesifik sesuai akting yang diinginkan. Contohnya jika penulis ingin aktor berakting bahagia, penulis hanya perlu berkata “yok sekarang ketawa yang lepas ya”. Sedangkan cara mengarahkan aktor yang penulis dapat di kampus adalah dengan menggunakan kata kerja. Contohnya adalah “sekarang coba bayangkan kamu dikasih uang 1 milyar rupiah. Nah rasa *happy* itu yang saya butuhkan untuk kamu bermain peran di dalam adegan ini”
- 2) Peralatan yang dimiliki kantor terbatas. Sehingga memerlukan *effort* lebih untuk mencari dan mewujudkan konsep yang diinginkan. Contoh peralatannya adalah lensa. Di kantor hanya menyediakan lensa manual Meike dan lensa *auto focus* Canon untuk fotografi yang mengakibatkan kualitasnya kurang oke jika digabungkan dengan *body* kamera Sony. Selain kualitas yang kurang, kendala lainnya adalah tidak ada *focus puller*. Sehingga memerlukan *effort* yang besar untuk mengambil adegan yang memerlukan *movement* yang besar dan memerlukan lensa auto yang mumpuni. Sedangkan pengalaman yang saya miliki jika menggunakan *body* kamera Sony, maka lensanya juga menggunakan lensa Sony atau lensa *auto focus* modern lainnya yang autofokusnya cepat dan diciptakan untuk *body* kamera Sony. Selain itu jika menggunakan lensa manual, maka terdapat *focus puller* untuk membantu memfokuskan objek yang direkam.
- 3) Sempat merasa ragu-ragu untuk bertanya karena takut mengganggu *workflow* dan pekerjaan rekan kerja lainnya ketika penulis kebingungan dan ingin bertanya. Hal ini mengakibatkan *pace* pekerjaan melambat.

- 4) Terkadang lokasi *shooting* berada cukup jauh dengan *crew call* yang sangat pagi. Sebagai contoh, saya pernah mendapatkan lokasi *shooting* di Jakarta Selatan sedangkan saya tinggal di daerah Gading Serpong dengan jarak kurang lebih 31,7 km.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Dari tantangan dan kendala yang penulis alami, penulis menemukan beberapa solusi untuk menangani tantangan dan kendala. Berikut beberapa solusinya:

- 1) Karena terdapat beberapa perbedaan cara kerja dan pekerjaan, penulis berusaha melakukan adaptasi untuk dapat belajar dan bekerja dengan *workflow* yang baru tetapi tetap berusaha menerapkan pelajaran yang didapat dari kampus. Sehingga pekerjaannya dapat dilakukan dengan baik dan tetap mendapatkan ilmu baru. Akhirnya saya mengarahkan aktor dengan menggabungkan kata kerja dengan kata perintah seperti “Nah coba sekarang bayangkan kamu dapat uang 1 milyar lalu *happy*. Nah saya mau kamu *happy* banget sampai kamu buka mulut lebar sambil tertawa kencang dan melompat-lompat.”
- 2) Belajar beradaptasi untuk tetap kreatif dan memanfaatkan alat yang ada untuk dapat mencapai konsep yang diinginkan sambil belajar mencari referensi yang lebih sederhana agar memungkinkan untuk diterapkan dan konsep yang diinginkan *client* tercapai. Yang penulis waktu itu lakukan adalah mencari shot dan *movement* yang tidak mengandalkan dimensi yang dalam. Sehingga titik fokusnya tidak berubah banyak atau hanya berubah sedikit yang fokusnya masih bisa di kontrol dengan tangan, menyarankan editor untuk melakukan *digital zoom* pada saat editing untuk menambahkan movement yang tetap fokus, dan meminjam lensa *auto focus* yang *compatible* dengan body kamera yang kantor punya.
- 3) Menceritakan keluh kesah penulis kepada rekan kantor dan mendapatkan solusi untuk tidak ragu-ragu ketika ingin bertanya dan meminta tolong karena teman kantor sangat suportif untuk membantu.

- 4) Satu hari sebelum *shooting*, penulis berusaha istirahat dengan cukup dan tidur lebih awal agar tiba di lokasi *shooting* tepat waktu. Selain itu, untuk menghemat anggaran perjalanan menuju lokasi *shooting* yang cukup jauh, penulis memutuskan untuk berangkat bersama rekan kerja yang lain dari kantor lebih pagi

